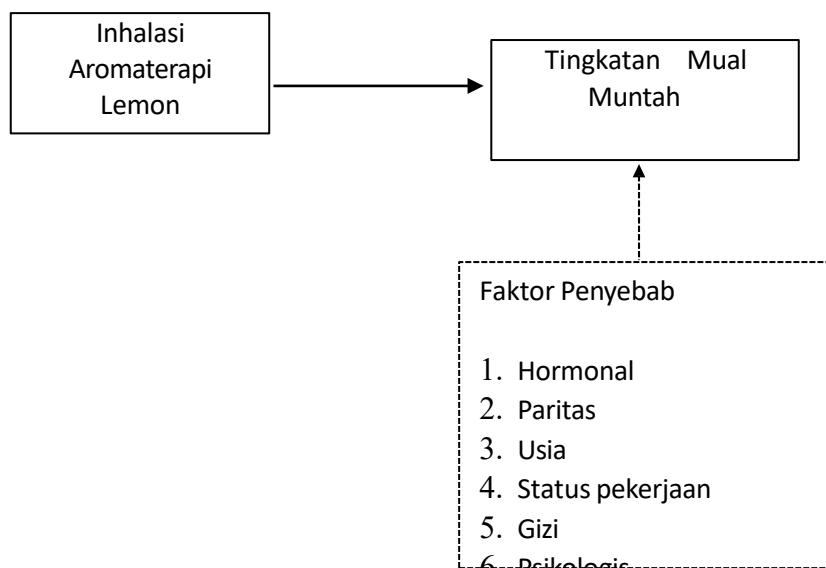


BAB III

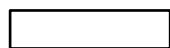
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

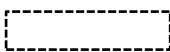
Sistem eksplorasi ide adalah penggambaran dan persepsi tentang keterkaitan antara satu ide dengan ide lainnya, atau antara satu variabel dengan satu faktor lagi dari masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Kerangka konsep dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



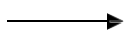
Keterangan:



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Hubungan yang diteliti



: Hubungan yang tidak diteliti

Gambar. 1 Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Variabel dalam penelitian ini berfungsi sebagai karakteristik yang dapat berubah dari satu subjek ke subjek lainnya. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang menjadi fokus. Pertama adalah aromaterapi lemon, yang berperan sebagai variabel bebas atau independen. Aromaterapi lemon diharapkan dapat memberikan perbedaan positif terhadap kondisi yang dialami oleh subjek penelitian.

Kedua adalah tingkatan mual muntah, yang berfungsi sebagai variabel terikat atau dependen. Variabel ini mencakup gejala mual dan muntah yang sering dialami oleh ibu hamil, dengan memisahkan kedua variabel ini, penelitian dapat mengevaluasi secara sistematis bagaimana aromaterapi lemon dapat memengaruhi tingkat keparahan *emesis gravidarum*, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang intervensi yang efektif dalam mengatasi masalah ini.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan yang menjabarkan batasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian, serta menjelaskan secara jelas apa yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi ini sangat penting karena memberikan panduan yang jelas dalam melakukan pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan. Definisi operasional memungkinkan peneliti untuk mengembangkan instrumen penelitian atau alat ukur yang tepat guna, sehingga pengukuran yang dilakukan dapat dijamin konsistensinya, dapat diandalkan, dan hasil penelitian menjadi lebih valid.

Definisi operasional dalam penelitian ini mencakup penjelasan rinci tentang bagaimana aromaterapi lemon dan tingkatan mual muntah diukur. Misalnya, aromaterapi lemon dapat diukur melalui frekuensi penggunaan dan durasi inhalasi, sementara tingkatan mual muntah dapat diukur dengan skala penilaian mual dan muntah yang telah distandarisasi. Pendekatan ini akan berkontribusi pada keakuratan dan relevansi hasil studi, memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efek aromaterapi lemon terhadap gejala yang dialami oleh ibu hamil.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel dan skala pengukuran

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Skala
Aromaterapi Lemon	Metode yang digunakan peneliti untuk menurunkan mual muntah pada ibu hamil berupa pemberian aromaterapi lemon yang ditetaskan sebanyak tiga tetes pada <i>tissue</i> nonaroma kemudian dihirup dari hidung selama lima menit dengan jarak tiga cm. Dilakukan pada saat pagi hari dan sewaktu-waktu apabila muncul keluhan mual muntah dan dilakukan selama empat hari (Yusnia dkk., 2023). Peneliti memantau dengan melakukan kunjungan rumah dan memastikan responden melakukan tindakan inhalasi dan meminta responden mengisi lembar observasi yang telah disediakan.	SOP	-
Mual Muntah	Kondisi dimana muncul sensasi mual yang kuat, sering disertai muntah biasanya di ukur dengan sebuah instrumen yaitu <i>Pregnancy-Unique Quantification of Emesis</i> (PUQE)-24. Dengan menjawab 3 pertanyaan <i>PUQE-24</i> dalam 24 jam terakhir dan dengan rentang hasil skor 1-15. Responden mengisi <i>pretest</i> sebelum di lakukan perlakuan. Selanjutnya responden melakukan terapi secara mandiri, kemudian di hari empat responden mengisi kuisioner (<i>posttest</i>).	Kuisioner <i>PUQE 24</i>	Rasio

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan mual muntah sebelum dan setelah pemberian inhalasi aromaterapi Lemon pada ibu hamil trimester I di wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Barat tahun 2025.